

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif mengacu pada mendeskripsikan dan menjelaskan subjek penelitian apa adanya serta mengambil kesimpulan dari kejadian yang ditemukan dengan angka-angka. Jenis penelitian ini hanya menggambarkan isi variabel dalam penelitian dan tidak bertujuan menguji hipotesis (Sulistyawati Wiwik, Wahyudi, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan tingkat kecemasan pasien sindrom koroner akut di RSUD dr. Soedono Madiun.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan di ruang *Intensive Cardiology Care Unit (ICCU)*, ruang rawat inap Wijaya Kusuma D dan klinik jantung RSUD dr. Soedono Madiun.

##### 2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan di ruang ICCU, ruang rawat inap Wijaya Kusuma D, dan klinik jantung RSUD dr. Soedono Madiun pada bulan Maret 2025.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien Sindrom Koroner Akut (SKA) di RSUD dr. Soedono Madiun periode Maret 2025.

### 2. Sampel

Sampel sebagai bagian populasi terjangkau yang dipilih untuk dijadikan subjek penelitian dengan teknik sampling (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini adalah semua pasien Sindrom Koroner Akut (SKA) di ruang ICCU, ruang rawat inap Wijaya Kusuma D, dan klinik jantung yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah sampel diambil berdasarkan rumus Cochran karena populasi tidak diketahui jumlahnya.

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = harga dalam kurva normal dengan nilai 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Tingkat kesalahan sampel, 5% = 0,05 atau 10% = 0,1

(Sugiyono, 2023)

Perhitungan :

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan sampel tersebut, maka jumlah sampel yang diperlukan adalah 96 responden yang dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara memilih sampel dari populasi sesuai kriteria penelitian (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu memilih sampel sesuai pertimbangan peneliti sehingga sampel tersebut dapat menggambarkan karakteristik populasi (Nursalam, 2017).

### 4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang harus dipenuhi subjek penelitian sebagai syarat menjadi sampel penelitian (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi penelitian ini meliputi :

- 1) Pasien Sindrom Koroner Akut (STEMI, NSTEMI, UAP)
- 2) Pasien SKA dengan kesadaran *compos mentis* dan GCS 15

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi mengecualikan subjek yang tidak mencukupi kriteria inklusi oleh sebab tertentu (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi penelitian ini meliputi :

- 1) Pasien SKA yang tidak bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Pasien SKA yang mengalami penurunan kesadaran

### D. Cara Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Tahap Persiapan

Persiapan penelitian sebelum dilakukan pengumpulan data adalah menyusun proposal dan mengurus izin penelitian ke institusi pendidikan dengan nomor surat PP.05.01/F.XXI.15.4/31/2025. Surat izin penelitian kemudian diserahkan ke diklit RSUD dr. Soedono Madiun untuk pengajuan *ethical clearance*. *Ethical clearance* dengan nomor surat 400.14.5.4/5.083/102.9/2025 dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) RSUD dr. Soedono Madiun dan dinyatakan layak etik.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Proses pengumpulan data dilakukan selama satu bulan. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dengan memberikan kuesioner pada pasien sindrom koroner akut di ruang ICCU, ruang rawat inap Wijaya Kusuma D, dan klinik jantung serta data sekunder melalui rekam

medis pasien. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti meminta persetujuan pasien untuk menjadi responden. Apabila pasien setuju, maka responden diminta mengisi kuesioner, kemudian peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang telah terkumpul.

#### **E. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner *Cardiac Anxiety Questionnaire* (CAQ). Kuesioner ini terdiri dari 18 item yang dinilai menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari 0 (tidak pernah) hingga 4 (selalu) dan dirancang untuk mengukur kecemasan yang berfokus pada jantung. Klasifikasi CAQ meliputi kecemasan ringan, sedang, dan berat.

Uji validitas dilakukan oleh Alfianti & Hudiyawati (2023) terhadap 26 pasien gagal jantung di RSUD Dr. Moewardi Surakarta menggunakan *Cardiac Anxiety Questionnaire* (CAQ) yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Uji nilai  $r$  tabel  $df = 24$ ,  $\alpha = 0,05$  dari 0,3882. 16 soal memiliki nilai *Corrected Item Total* ( $r$  hitung) lebih tinggi dari nilai tabel ( $r$  tabel = 0,388) maka pertanyaan dapat mengukur kecemasan secara valid. Uji reabilitas instrumen *Cardiac Anxiety Questionnaire* (CAQ) dilakukan menggunakan SPSS didapatkan nilai *Cronbach Alpha* 0,732. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner CAQ reliabel digunakan sebagai alat ukur kecemasan (Alfianti & Hudiyawati, 2023).

## **F. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan konsep, sifat, atau nilai yang dapat berubah atau diukur dalam penelitian (Rachman et al., 2024). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah tingkat kecemasan pada pasien sindrom koroner akut.

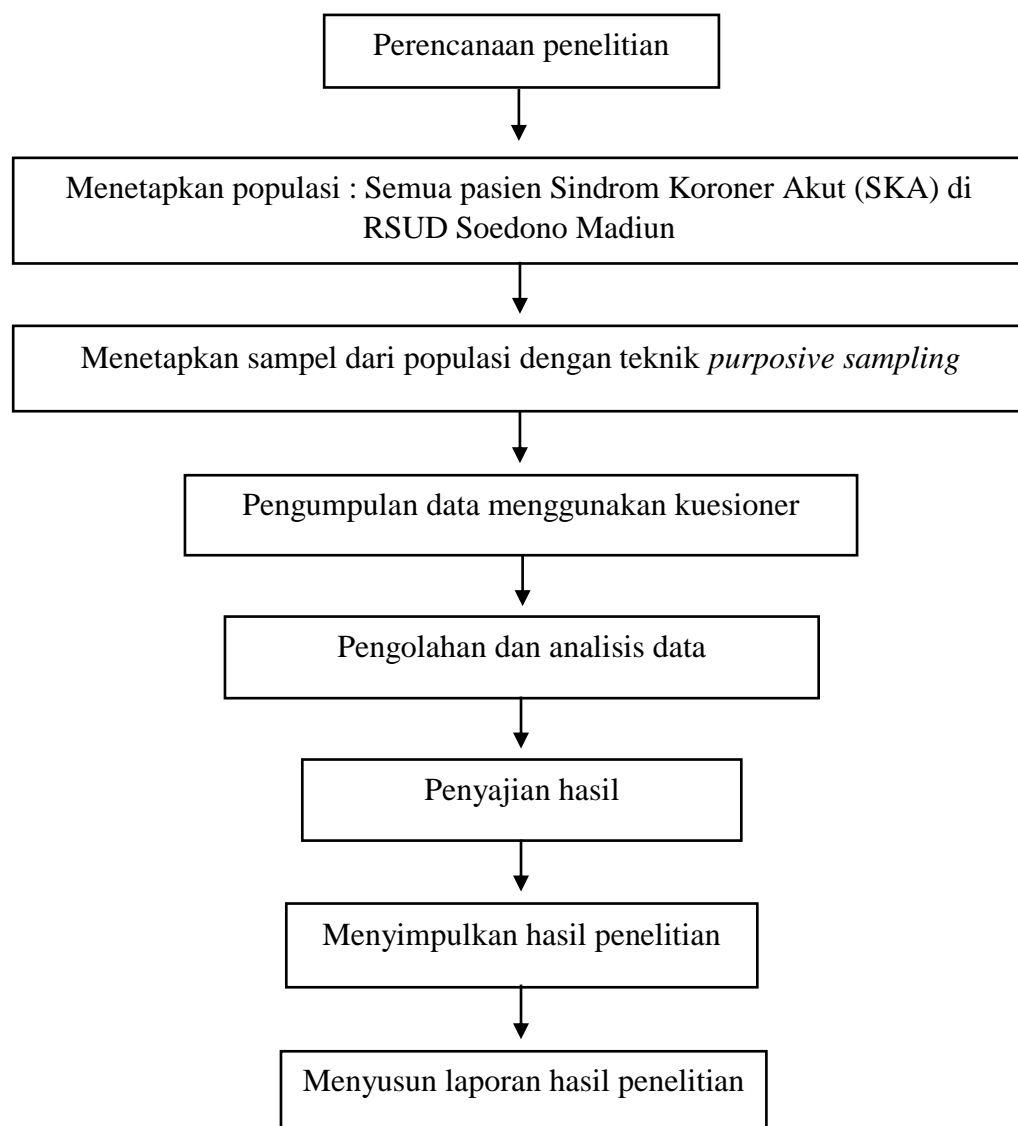
## G. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Tingkat kecemasan	Kemampuan dalam mengekspresikan rasa cemas dan khawatir terhadap kondisi jantung.	Tingkat kecemasan pasien jantung meliputi aspek ketakutan, penghindaran, dan perhatian terhadap jantung.	Kuesioner <i>Cardiac Anxiety Questionnaire</i> (CAQ)	<p>Cara penilaian penelitian ini dengan mengisi kuesioner CAQ yang terdiri dari 18 item. Dinilai menggunakan skala Likert 5 poin yaitu :</p> <p>a. 0 : Tidak pernah            b. 1 : Jarang            c. 2 : Kadang-kadang            d. 3 : Sering            e. 4 : Selalu</p> <p>Pada kuesioner CAQ, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan kecemasan kondisi jantung</p>	Ordinal	<p>Hasil total skor dari item kuesioner CAQ terdiri dari,</p> <p>Skor rendah (0-24) : kecemasan ringan            Skor sedang (25-48) : kecemasan sedang            Skor tinggi (49-72) : kecemasan berat</p>

## H. Kerangka Operasional

Kerangka Operasional Tingkat Kecemasan pada Pasien Sindrom Koroner Akut di RSUD dr. Soedono Madiun.



Gambar 2 Kerangka Operasional

## I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian, dan kejelasan data (Manuntungi et al., 2019).

#### b. *Coding*

Memberikan kode (angka) pada variabel sehingga memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya (Manuntungi et al., 2019).

#### c. *Data Entry*

Jawaban dari responden dimasukkan ke program komputer (Microsoft Excel dan SPSS) (Manuntungi et al., 2019).

#### d. *Tabulasi Data*

Menyusun dan menyajikan data dengan membuat tabel berdasarkan perhitungan data dari jawaban responden (Manuntungi et al., 2019).

### 2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Dilakukan tabulasi silang antara data umum dengan data khusus untuk melihat gambaran responden berdasarkan dua kategori yang berbeda. Analisis data dilakukan untuk mengetahui tingkat kecemasan

pasien sindrom koroner akut dengan kriteria hasil berdasarkan skor yang diperoleh responden. Skor rendah (0-24) : kecemasan ringan, skor sedang (25-48) : kecemasan sedang, skor tinggi (49-72) : kecemasan berat.

Analisis data responden menggunakan tabel tunggal yang menunjukkan frekuensi jawaban responden untuk menghitung persentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban responden

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden keseluruhan

Setelah dihitung nilai pada tabel frekuensi dan persentase jawaban responden, lalu menentukan kategori menurut pedoman interpretasi sebagai berikut :

0% = Tidak seorangpun dari responden

1% - 25% =Sangat sedikit dari responden

26% - 49% = Sebagian kecil atau hampir setengah dari responden

50% = Setengah dari responden

51% - 75% = Sebagian besar dari responden

76% - 99% = Hampir seluruh responden

100% = Seluruh responden

(Arikunto, 2008 dalam (Hidayat, 2016))

## J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, etika yang harus diperhatikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. *Autonomy*

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus menghormati kebebasan dan independensi responden dalam mengambil keputusan. Otonomi responden dijamin dengan pemberian *informed consent* sebelum pengumpulan data, memberi hak pada responden untuk mundur dari penelitian, serta menghindari pemaksaan pihak peneliti (Heryana, 2020).

### 2. *Informed Consent*

*Informed Consent* merupakan proses mendapatkan persetujuan responden yang akan berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti harus memberi informasi tentang penelitian yang akan dilakukan, potensi kerugian, dan manfaat yang bisa diperoleh secara menyeluruh sehingga responden dengan sukarela bersedia mengikuti penelitian. Apabila responden bersedia maka akan menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan (Heryana, 2020).

### 3. *Confidentiality*

*Confidentiality* bertujuan untuk merahasiakan identitas responden secara anonim agar privasi responden terjaga. Hal ini juga mencakup perlindungan data terkait informasi pribadi responden agar terjaga keamanannya (Heryana, 2020).